

Katalog BPS: 1101002.6211.061

Statistik Daerah Kecamatan Rungan Hulu 2011



Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RUNGAN HULU**

2011

<https://gumilskabps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU 2011

ISSN : 2089 - 158X

No. Publikasi : 62011 10 25

Katalog BPS : 1101002.6211021

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 14 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Rungan Hulu

Editor:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dicetak Oleh :

CV. TRIMEGAH JAYA ABADI

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas adalah edisi perdana yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Rungan Hulu ini dapat diterbitkan untuk pertama kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan Hulu. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan 2011” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Rahuyan, Oktober 2011
Koordinator Statistik Kecamatan
Rungan Hulu,

KRISINTUN



DAFTAR ISI

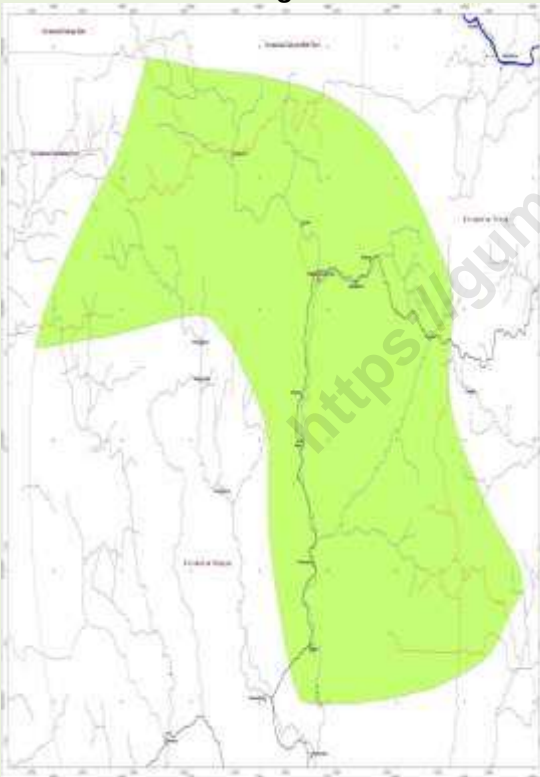
1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	4
4.	Pendidikan	6
5.	Kesehatan	8
6.	Sosial Ekonomi	9
7.	Pertanian	13

Luas Wilayah Rungan Hulu Peringkat Keempat Terkecil

Luas wilayah Kecamatan Rungan Hulu sekitar 7,32 persen dari luas wilayah Kabupaten Gunung Mas, dan merupakan peringkat keempat wilayah terkecil setelah Kecamatan Mihing Raya, Sepang dan Manuhing Raya

Iklim di Kecamatan Rungan Hulu secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di wilayah Kabupaten Gunung Mas sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau.

Peta Kec. Rungan Hulu



Sumber: Bappeda Kabupaten Gunung Mas

Luas Wilayah Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan (Km²)

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Persentase
Jangkit	103	13,02
Tumbang Bahane	29	3,67
Tumbang Lapan	132	16,69
Sangal	29	3,67
Tbg Langgah	27	3,41
Batu Puter	124	15,68
Tumbang Rahuyan	74	9,36
Hantapang	51	6,45
Tumbang Mujai	87	11,00
Sei Antai	90	11,38
Tumbang Tuwe	45	5,69
Kec. Rungan Hulu	791	100,00

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2011

Secara geografis Kecamatan Rungan Hulu berada di wilayah utara Kabupaten Gunung Mas. Di sebelah Utara Kecamatan Rungan Hulu berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Rungan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tewah, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Manuhing Raya. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif kebanyakan daerah perbukitan.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Wilayah Rungan Hulu Peringkat Keempat Terkecil

Luas wilayah Kecamatan Rungan Hulu sekitar 7,32 persen dari luas wilayah Kabupaten Gunung Mas, dan merupakan peringkat keempat wilayah terkecil setelah Kecamatan Mihing Raya, Sepang dan Manuhing Raya

Luas wilayah Kecamatan Rungan Hulu sekitar 791 Km² atau 7,32 persen terhadap total wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan ini hanya memiliki satu kelurahan dan merupakan wilayah hasil pemekaran dari Kecamatan Rungan dengan ibu kota kecamatan Kelurahan Tumbang Rahuyan, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 04 dan 05 tahun 2005.

Dari 11 desa/kelurahan yang dibawah administrasi pemerintahan Kecamatan Rungan Hulu, Desa Batu Puter merupakan wilayah desa terluas di Rungan Hulu (15,68 persen) dan Desa Tumbang Langgah merupakan desa dengan luasan wilayah terkecil (3,41 persen).



Statistik Pemerintahan Kec.Rungan Hulu

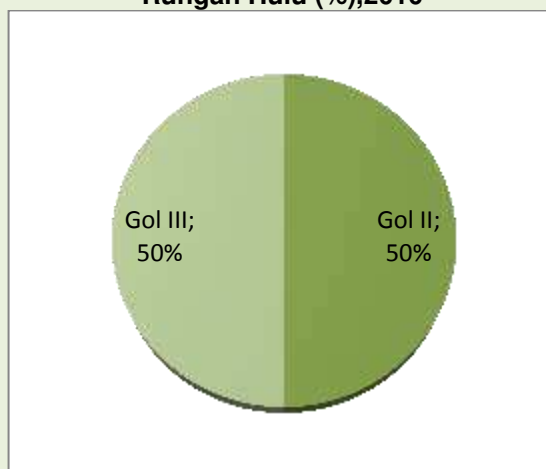
Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Jangkit	1	3
Tumbang Bahanei	1	4
Tumbang Lapan	1	4
Sangal	-	2
Tbg Langgah	1	3
Batu Puter	1	3
Tumbang Rahuyan	2	6
Hantapang	-	4
Tumbang Mujai	-	1
Sei Antai	1	5
Tumbang Tuwe	-	1
Kec. Rungan Hulu	8	36

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2011

2010). Kelurahan Tumbang Rahuyan memiliki jumlah RT, RW dan penduduk terbanyak yaitu 2 RW, 6 RT dan 1.349 jiwa.

Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Rungan Hulu adalah 14 orang, berdasarkan data yang ada menunjukkan peningkatan kualitas dari pendidikan. Tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2010 ditingkat Kecamatan Rungan Hulu sudah didominasi oleh pendidikan pegawai di tingkat sarjana.

Golongan Kepangkatan PNS Kecamatan Rungan Hulu (%),2010



Sumber: Gunung Mas Dalam Angka,2011

Secara administrasi, Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari satu kelurahan dan 10 desa, dan untuk mempermudah koordinasi, setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Warga terbagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT).

Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari 8 Rukun Warga dan 36 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 6.526 jiwa pada tahun 2010 (hasil Sensus Penduduk, Mei

3

PENDUDUK

Penduduk Laki-laki Lebih Banyak Dari Penduduk Perempuan

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa *sex ratio* penduduk Rungan Hulu adalah sebesar 112,85 artinya penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Hulu antara 12 sampai 13 persen lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk perempuannya

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu hasil Sensus Penduduk 2000, pada tahun 2000 sebanyak 5.651 jiwa. Angka ini terus meningkat pada tahun 2010 mencapai 6.526 jiwa. Kelurahan Tumbang Rahuyan (20,67 persen), Desa Batu Puter (13,30 persen) dan Tumbang Lapan (12,69 persen) adalah tiga wilayah dengan urutan teratas yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Desa yang memiliki penduduk paling sedikit adalah Desa Tumbang Mujai (2,41 persen).

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
Jangkit	226	184	410
Tumbang Bahanei	229	209	438
Tumbang Lapan	445	383	828
Sangal	244	210	454
Tbg Langgah	180	170	350
Batu Puter	434	434	868
Tumbang Rahuyan	696	653	1 349
Hantapang	290	259	549
Tumbang Mujai	83	74	157
Sei Antai	462	355	817
Tumbang Tuwe	171	135	306
Kec. Rungan Hulu	3 460	3 066	6 526

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Sex ratio (rasio jenis kelamin) menunjukkan perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Hasil Sensus Penduduk 2010 menunjukkan bahwasanya *sex ratio* penduduk Rungan Hulu adalah sebesar 112,85 yang artinya adalah penduduk laki-laki di kecamatan ini antara 12 sampai dengan 13 persen lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk perempuannya. *Sex ratio* terbesar terjadi di Desa Sei Antai yakni sebesar 130,14 sedangkan yang terkecil terjadi di Desa Batu Puter yakni sebesar 100.

Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa /Kelurahan, 2010

Desa/Kelurahan	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
Jangkit	122,83	3,98
Tumbang Bahanei	109,57	15,10
Tumbang Lapan	116,19	6,27
Sangal	116,19	15,66
Tbg Langgah	105,88	12,96
Batu Puter	100,00	7,00
Tumbang Rahuyan	106,58	18,23
Hantapang	111,97	10,76
Tumbang Mujai	112,16	1,80
Sei Antai	130,14	9,08
Tumbang Tuwe	126,67	6,80
Kec. Rungan Hulu	112,85	8,25

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

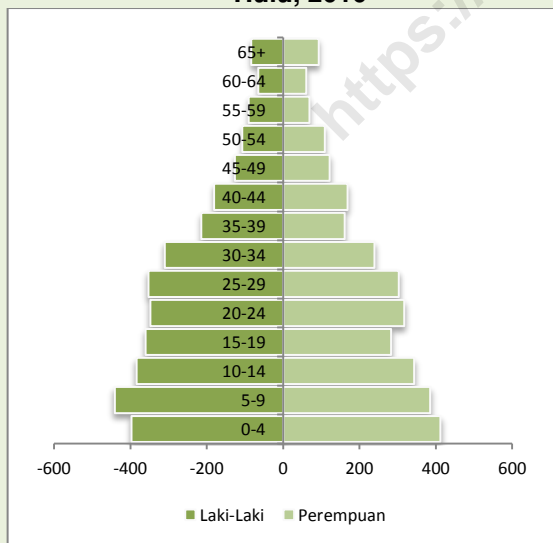
Penduduk Laki-laki Lebih Banyak Dari Penduduk Perempuan

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa sex ratio penduduk Rungan Hulu adalah sebesar 112,85 artinya penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Hulu antara 12 sampai 13 persen lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk perempuannya

Dari hasil SP2010, dengan luas wilayah Rungan Hulu sebesar 791 Km² dengan jumlah penduduk 6.526 jiwa dan tingkat kepadatannya adalah sebanyak 8,25 orang per Km². Tumbang Rahuyan merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar dengan kepadatan 18,23 jiwa per Km². Sedangkan untuk wilayah kepadatan penduduk terendahnya adalah Desa Tumbang Mujai yakni sebesar 1,80 orang per Km².

Berdasarkan perbandingan menurut umur komposisi penduduk Rungan Hulu didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dilihat dalam piramida adalah kelompok penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya lebih kecil dibanding kelompok usia 5-9 tahun. Ini artinya kebijakan yang di terapkan pemerintah telah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan sebelumnya.

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan Hulu, 2010



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

4

PENDIDIKAN

Tidak Ada SMU di Rungan Hulu

Ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan faktor penunjang dalam kemajuan suatu pendidikan. Hingga tahun 2010 hanya terdapat bangunan SD dan SMP

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Di Kecamatan Rungan Hulu, hanya baru tersedia gedung sekolah SD dan SMP, untuk TK dan SMU, masih belum ada. Perkembangan jumlah gedung sekolah selama periode 2007-2010 terjadi peningkatan jumlah sekolah SD dan SMP. Kedepan diharapkan tersedianya gedung sekolah TK dan SMU. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk yang berpengaruh untuk ketersediaan sarana pembangunan.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Semakin kecil rasio murid-sekolah maka semakin bagus indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah, artinya ruangan kelas yang tersedia tidak kelebihan muatan. Pada jenjang SD rasio murid-sekolah paling kecil terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 17,76 sedangkan rasio terbesar pada tahun 2010 sebesar 19,21. Untuk jenjang SMP rasio terkecil

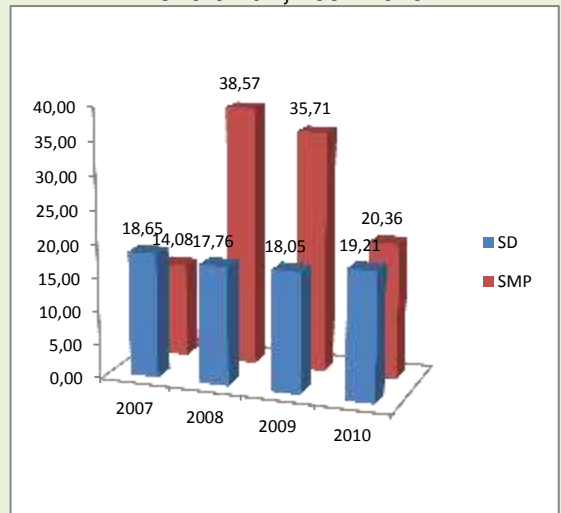
terjadi pada tahun 2007 (14,08) dan rasio terbesar pada tahun 2008 (38,57).

Jumlah Sekolah Menurut Pendidikan, 2007-2010 (unit)



Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2007-2010



Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan faktor penunjang dalam kemajuan suatu pendidikan. Hingga tahun 2010 hanya terdapat bangunan SD dan SMP

Rasio Murid-Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2007-2010

Tahun	Jenjang Pendidikan			
	SD		SMP	
	Murid	Guru	Murid	Guru
2007	1 119	60	169	12
2008	1 119	63	270	7
2009	1 119	62	250	7
2010	1 287	67	285	14

Sumber:Dinas Pendidikan Kab.Gunung Mas

Salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Di Kecamatan Rungan Hulu, secara umum perkembangan jumlah guru SD dan SMP, selama periode 2007-2010 jumlahnya menunjukkan trend yang terus meningkat. Untuk perkembangan jumlah murid SD pada tahun 2007-2009 belum adanya peningkatan tetapi pada tahun 2010 sudah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan untuk murid SMP pada periode tersebut terjadi peningkatan meski pada tahun 2009 sempat mengalami penurunan jumlah siswa dan selanjutnya kembali mengalami peningkatan jumlah murid pada tahun 2010.



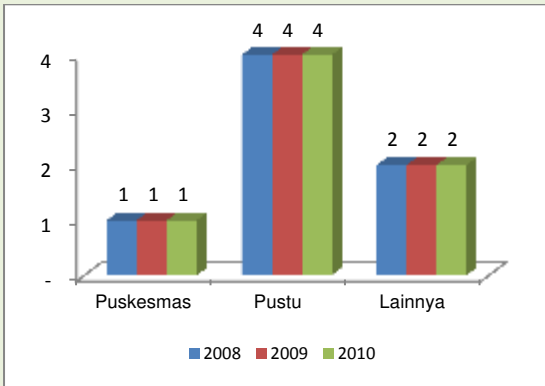
5

KESEHATAN

Dokter Hanya Ada Satu di Rungan Hulu

Selama tiga tahun terakhir tenaga medis Dokter terus berkurang dan hanya ada satu di dokter pada tahun 2010 di Kecamatan Rungan Hulu

Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2008-2010



Sumber Dinas Kesehatan Gunung Mas

Di Kecamatan Rungan Hulu, fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia antara lain Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan lainnya. Secara jumlah hal ini dirasakan masih sangat kurang, dan selama tiga tahun terakhir tidak ada yang mengalami peningkatan jumlahnya.

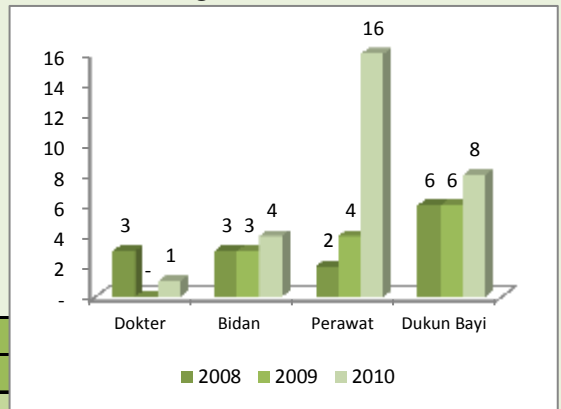
Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Penduduk menurut Jenis Fasilitas, 2008-2010

Tahun	Fasilitas Kesehatan		
	Puskesmas	Pustu	Lainnya
2008	7 295,00	1 823,75	3 647,50
2009	8 293,00	2 073,25	4 146,50
2010	7 652,00	1 913,00	3 826,00

Sumber Dinas Kesehatan Gunung Mas

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Selama tiga tahun terakhir terlihat rasionya mengalami trend yang fluktuatif cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah fasilitas yang tetap, sementara jumlah penduduk semakin bertambah.

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2008-2010



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Berbeda dengan dengan fasilitas kesehatan, jumlah tenaga kesehatan mengalami trend peningkatan, kecuali jumlah dokter. Jumlah bidan pada tahun 2008 dan 2009 sebanyak tiga orang dan pada tahun 2010 menjadi empat orang. Jumlah perawat mengalami peningkatan drastis dari dua perawat pada tahun 2008 menjadi 16 pada tahun 2010. Dukun bayi mengalami peningkatan dari enam orang 2008 dan 2008 menjadi delapan orang 2010.

Jumlah Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk Menurut Jenis Fasilitas, 2008-2010

Tahun	Tenaga Kesehatan			
	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
2008	3	3	2	6
2009	-	3	4	6
2010	1	4	16	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Gunung Mas

Rasio tenaga kesehatan sejalan dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan. Terlihat rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk menunjukkan nilai yang semakin kecil kecuali dokter yang memang

mengalami penurunan jumlah dokter di Kecamatan Rungan Hulu.

Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk Menurut Jenis Fasilitas, 2008-2010

Tahun	Tenaga Kesehatan			
	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
2008	2 431,67	2 431,67	3 647,50	1 215,83
2009	-	2 764,33	2 073,25	1 382,17
2010	7 652,00	1 913,00	478,25	956,50

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Gunung Mas

Jumlah Klinik KB, Posyandu dan Kader KB, 2010

Desa/Kelurahan	Klinik KB	Posyandu	Kader KB
Jangkit	-	1	-
Tumbang Bahanei	-	-	-
Tumbang Lapan	-	1	-
Sangal	-	1	-
Tbg Langgah	-	1	-
Batu Puter	-	1	-
Tumbang Rahuyan	-	1	-
Hantapang	-	1	-
Tumbang Mujai	-	-	-
Sei Antai	-	1	-
Tumbang Tuwe	-	-	-
Kec. Rungan Hulu	-	8	-

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2011

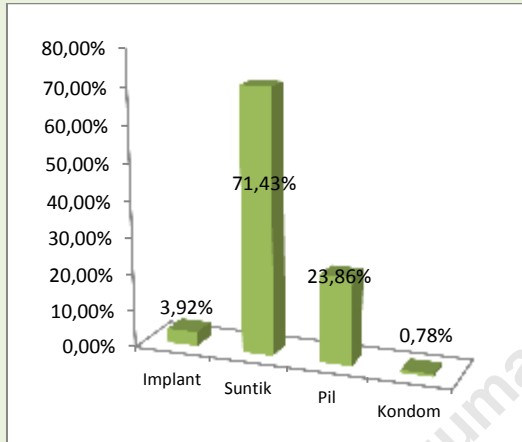
5

KESEHATAN

Dokter Hanya Ada Satu di Rungan Hulu

Selama tiga tahun terakhir tenaga medis Dokter terus berkurang dan hanya ada satu di dokter pada tahun 2010 di Kecamatan Rungan Hulu

Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2010



Sumber: BPMD, Perempuan & KB Kab. Gunung Mas

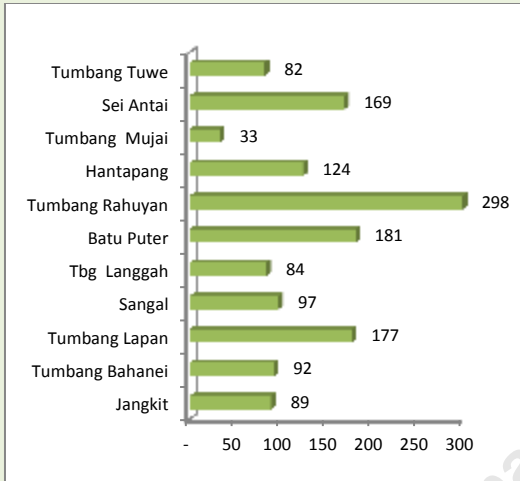
Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Program ini belum dapat berjalan di setiap desa/kelurahan Kecamatan Rungan Hulu karena belum adanya Posyandu atau Kader KB di setiap desa/ Kelurahan. Di lihat dari metode kontrasepsi persentase peserta KB aktif, tercatat pada tahun 2010 peserta

tertinggi menggunakan KB Suntik (71,43 persen) disusul dengan pengguna pil (23,86 persen).



Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Rungan Hulu

*Kemiskinan Adalah Persoalan Mendasar Bagi Pemerintah
BPS pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi
Penduduk 2005 dengan nama PSE'05*



Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Rungan Hulu paling banyak di Kelurahan Tumbang Rahuyan sebesar 20,90 persen dan paling sedikit terdapat di Desa Tumbang Mujai sebesar 2,31 persen.

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menjalankan berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi

Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan data mikro tentang kemiskinan, yaitu data base Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008 dengan nama Pendataan Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08) Data hasil dua kegiatan di atas kemudian digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengentasan kemiskinan.

Jumlah Rumah Tangga Sasaran, 2010

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Sasaran
Jangkit	64
Tumbang Bahanei	16
Tumbang Lapan	47
Sangal	15
Tbg Langgah	15
Batu Puter	82
Tumbang Rahuyan	92
Hantapang	17
Tumbang Mujai	11
Sei Antai	78
Tumbang Tuwe	11
Kec. Rungan Hulu	448

Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PPLS08

Hasil PPLS2008, jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Kecamatan Rungan Hulu sebesar 8,95 persen terhadap total RTS di Kabupaten Gunung Mas yang berjumlah 5.006 RTS.

Mayoritas di Kecamatan Kurun adalah Kristen dan ini berbanding lurus dengan jumlah sarana peribadatnya (gereja) sebanyak 15 unit dibandingkan dengan jumlah tempat peribadatan yang lain.

Jumlah Tempat Ibadah, 2010

Desa/Kelurahan	Tempat Ibadah		
	Mesjid/Mushola	Gereja	Balai Kaharingan
Jangkit	-	1	1
Tumbang Bahanei	1	-	1
Tumbang Lapan	-	4	1
Sangal	-	1	1
Tbg Langgah	-	1	-
Batu Puter	-	1	1
Tumbang Rahuyan	1	2	1
Hantapang	-	2	1
Tumbang Mujai	-	1	-
Sei Antai	-	2	1
Tumbang Tuwe	-	-	-
Kec. Rungan Hulu	2	15	8

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2011

Untuk mendukung terciptanya suasana melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik, telah dibangun beberapa sarana peribadatan mulai dari masjid/mushola, gereja dan balai kaharingan. Jumlah pemeluk agama

Populasi Ternak Pada Tahun 2010 Menunjukkan Trend Peningkatan

Populasi ternak yang meningkat dari tahun ke tahun di Kecamatan Rungan Hulu adalah ternak babi untuk kategori ternak ukuran besar dan ayam buras untuk ternak ukuran kecil

Produksi Pertanian Menurut Komoditi, 2008-2010 (ton)

Komoditi	Tahun		
	2008	2009	2010
Padi sawah	-	-	-
Padi Ladang	194	38	-
Jagung	-	-	2
Ubi Kayu	16	82	36
Ubi Jalar	-	24	-
Karet	3 878	7 177	7 177
Kelapa	5	5	5

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab.Gunung Mas

Pertanian Merupakan salah satu sektor yang tidak mungkin lepas dari kehidupan masyarakat Kecamatan Rungan Hulu, walaupun bukan daerah sentral penghasil komoditi pertanian tetapi mengalami peningkatan produksi khususnya karet, yang mengalami peningkatan sekitar 85,07 persen pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2008.

Sementara untuk padi, hanya padi ladang yang ada di Rungan Hulu. Namun pada tahun 2010, tidak ada produksinya sama sekali. Demikian juga dengan ubi jalar yang tidak memiliki produksi di 2010.

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak, 2008-2010 (ekor)

Jenis Ternak	Tahun		
	2008	2009	2010
Sapi	87	91	106
Kerbau	2	2	3
Kambing	4	4	6
Babi	744	744	978
Ayam Buras	18 221	18 021	18 748
Ayam Pedaging	2 886	2 886	2 943
Itik	164	164	192

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Gunung Mas

Dari sektor peternakan, terlihat lebih baik dari sektor pertanian, trend populasi ternak di Kecamatan Rungan Hulu menunjukkan trend meningkat. Populasi ternak yang paling banyak di Kecamatan Rungan Hulu adalah babi untuk kategori ternak ukuran besar. Ayam buras untuk kategori ternak ukuran kecil.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS

Jl. Brigjen Katamso Tampang Tumbang Anjir 74511

Telp/Fax : (0537) 3032777

Website : <http://gumaskab.bps.go.id/> Email : bps6211@bps.go.id



772089 158002